

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian saat ini telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari segala jenis usaha yang ada saat ini hampir tersebar luas di beberapa wilayah di Indonesia baik yang berskala kecil sampai yang berskala besar. Hal ini menjadi salah satu faktor untuk mendirikan suatu perusahaan selain mencari keuntungan. Perusahaan harus memiliki visi serta misi dalam menunjang terwujudnya tujuan suatu perusahaan.

Agar mampu bertahan dalam persaingan yang sangat ketat perusahaan harus mempunyai pengembangan informasi yang baik. Informasi sangatlah penting bagi perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan suatu keputusan, sehingga dapat mengambil keputusan dengan benar dan efektif.

Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat (Krismaji, 2015:14). Perusahaan telah melakukan berbagai upaya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perusahaan harus terus menjaga kelangsungan bisnis di masa depan. Oleh karena itu, untuk memperoleh informasi tersebut, maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi.

Guna mendapatkan informasi tersebut maka, diperlukan sistem akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah Suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi dalam pengambilan keputusan (Romney dan Stenbart, 2016:30). Sistem Informasi Akuntansi pada penjualan akan menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan agar

tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari (Mulyadi, 2016:160).

Sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi memainkan peranan penting dalam mengadopsi dan mengelola posisi strategis. Pencapaian paling layak antar aktivitas mengharuskan pengumpulan data setiap aktivitas. Hal ini juga penting bahwa sistem informasi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan non keuangan mengenai aktivitas organisasi (Romney dan stenbart, 2016:30). Sistem informasi yang baik dapat mempermudah suatu perusahaan dalam mengolah data serta dapat memajukan suatu bisnis atau usaha. Dengan demikian, maka sistem informasi akuntansi dapat berguna sebagai informasi yang baik bagi manajemen perusahaan dalam mengambil suatu keputusan.

Sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik dapat menambah nilai untuk organisasi dengan: (1) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi atau jasa, (2) Meningkatkan efisiensi, (3) Berbagi pengetahuan, (4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya, (5) Meningkatkan pengambilan keputusan, (6) Meningkatkan struktur pengendalian intern. Sistem informasi akuntansi dengan struktur pengendalian intern yang tepat dapat membantu melindungi sistem dari kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem, dan bencana (Romney dan stenbart, 2016:11). Maka dari itu, Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam meningkatkan pengendalian intern suatu perusahaan. Dengan menerapkan sistem informasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan aktivitas perusahaan serta meningkatkan pengendalian intern yang efektif.

Sistem informasi akuntansi juga bisa diterapkan pada penjualan, termasuk penjualan secara tunai. Penjualan tunai

adalah sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dalam mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, baru barang diserahkan, kemudian transaksi penjualan dicatat (Sujarweni, 2015:79).

Sistem informasi akuntansi penjualan memiliki hubungan yang sangat erat dengan efektivitas pengendalian intern. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan kerangka kerja yang harus dikoordinasikan dengan baik antara sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk menunjang efektivitas pengendalian intern penjualan tunai maka perusahaan harus menerapkan suatu sistem dan prosedur penjualan yang handal. Hal ini perlu karena penjualan dapat mengakibatkan kesalahan pada sistem atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat kesalahan sistem itu sendiri (Desintya, 2019). Hal tersebut perlu diterapkan karena merupakan suatu kelemahan bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu, mempelajari sistem penjualan sangat penting bagi perusahaan, karena penjualan merupakan sumber pendapatan utama perusahaan. Dengan adanya peningkatan penjualan, keuntungan akan meningkat dan perusahaan dapat terus bertahan dalam menghadapi persaingan.

Pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiadji, 2015:216).

Agar suatu sistem pengendalian internal dapat berjalan secara efektif seperti yang diharapkan, harus memiliki unsur pokok yang dapat mendukung prosesnya. Unsur pokok sistem pengendalian internal meliputi Struktur organisasi, Sistem wewenang dan prosedur pencatatan dalam organisasi,

Pelaksanaan kerja secara sehat, dan Pegawai berkualitas (Mardi, 2014:60).

Struktur organisasi, mewajibkan adanya pemisahan tanggung jawab fungsional dalam organisasi yang harus ditetapkan dengan tegas (Mulyadi, 2016:160). Pengendalian intern mengharuskan adanya pemisahan tugas serta struktur organisasi yang jelas. Banyak pegawai yang masih sering melakukan kecurangan ketika ada peluang karena perangkapan tugas tersebut. Maka dari itu, pengendalian intern sangat penting bagi perusahaan agar tindakan kecurangan atau kesalahan dapat dihindari. Serta unsur-unsur perusahaan dapat terjamin keamanannya.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan juga bisa diterapkan pada perusahaan distributor misalnya perusahaan distributor sepeda motor. Sepeda motor adalah kendaraan roda dua yang sering digunakan di Indonesia. Harga yang relatif terjangkau menjadikan sepeda motor sebagai daya tarik tersendiri, sehingga masyarakat lebih memilih menjadikan sepeda motor sebagai alat transportasi pribadi. Hal ini membuat para investor melihat sepeda motor untuk dijadikan industri yang menguntungkan.

CV. Dwimitra sejahtera abadi merupakan salah satu dealer Kawasaki di Sidoarjo yang terletak di Jl. Raya Kemerakan No. 68 Krian. Selain Melayani penjualan sepeda motor, CV. Dwimitra sejahtera abadi juga melayani service serta penjualan spare part motor merk Kawasaki.

CV. Dwimitra Sejahtera Abadi merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang distributor sepeda motor. Menurut Peraturan Menteri Perdagangan no.22/M-DAG/PER/3/2016 Distributor dapat diartikan sebagai pelaku usaha distribusi yang bertindak atas namanya sendiri dan atas penunjukan dari

produsen atau *pemasok* atau importir berdasarkan perjanjian untuk melakukan kegiatan pemasaran barang. CV. Dwimitra sejahtera abadi melakukan pemesanan atau pembelian unit sepeda motor dari pemasok dan memperkenalkan produk ke konsumen untuk diperjualkan.

Di CV. Dwimitra Sejahtera Abadi selain melakukan transaksi penjualan secara tunai juga melakukan penjualan secara kredit. Tetapi penjualan secara kredit ini nantinya jika konsumen telah membayar uang muka, maka pembayaran kredit akan dialihkan ke pihak leasing, sehingga konsumen ketika melakukan pembayaran sudah tidak berurusan lagi dengan CV. Dwimitra Sejahtera Abadi, tetapi ke pihak leasing. Sedangkan untuk penjualan secara tunai konsumen bisa langsung melakukan pembayaran secara tunai di kasir atau bisa juga dengan membayar uang muka terlebih dahulu, tetapi ketika barang telah sampai di tangan pembeli, maka pembeli wajib melunasi sisa dari kekurangan pembelian tersebut.

Adapun beberapa permasalahan yang terjadi pada CV. Dwimitra Sejahtera Abadi yaitu terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang belum diterapkan dengan baik, seperti dokumen dan prosedur penjualan tunai yang digunakan tidak sebanyak teori, serta masih terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh karyawan. Suatu usaha tidak akan berjalan dengan baik jika sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern belum diterapkan sesuai dengan prosedur.

Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai dengan prosedur, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas penjualan perusahaan serta dapat membantu manajer dalam memperoleh informasi untuk pengambilan suatu keputusan. Sehingga dapat meningkatkan keefektivan pengendalian intern

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada CV. Dwimitra Sejahtera Abadi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di CV. Dwimitra Sejahtera Abadi apakah sudah diterapkan sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Dwimitra Sejahtera Abadi?
2. Bagaimana pengendalian intern yang ada pada CV. Dwimitra Sejahtera Abadi?
3. Bagaimana upaya dalam meningkatkan pengendalian intern sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Dwimitra Sejahtera Abadi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Sebagai salah satu perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam meningkatkan pengendalian intern di CV. Dwimitra Sejahtera Abadi
2. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan sistem informasi Akuntansi penjualan tunai sudah

diterapkan sesuai teori akuntansi pada CV. Dwimitra Sejahtera Abadi.

3. Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan pengendalian intern sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Dwimitra Sejahtera Abadi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, berikut adalah kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi CV. Dwimitra Sejahtera Abadi.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat berguna bagi CV. Dwimitra Sejahtera Abadi dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk meningkatkan pengendalian intern.

##### **2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.**

Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan mahasiswa yang unggul dalam bidangnya sebelum masuk dunia kerja, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa dalam persaingan dunia kerja yang akan dihadapi dikemudian hari.

##### **3. Bagi Peneliti.**

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan menambah wawasan serta pengalaman khususnya tentang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan pengendalian intern.

##### **4. Bagi Pembaca.**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

### **1.5 Fokus Penelitian**

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Dwimitra Sejahtera Abadi. Untuk batasan pada pengendalian internal akan diteliti yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan adanya dokumentasi sebagai fakta atas data yang diperlukan.